

# **KESINONIMAN VERBA INSANI DALAM BAHASA INDONESIA**



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh  
**VINTIA ANGGRAINI**  
C0212067

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**  
*coming to user*  
**2016**

KESINONIMAN VERBA INSANI  
DALAM BAHASA INDONESIA

Disusun oleh

VINTIA ANGGRAINI  
C0212067

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum.  
NIP 198406302014041001

Mengetahui  
Kepala Program Studi Sastra Indonesia



Dra. Chattri Sigit Widyastuti, M.Hum.  
NIP 196412311994032005

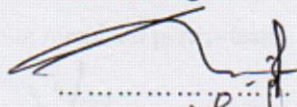
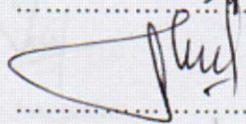




## KESINONIMAN VERBA INSANI DALAM BAHASA INDONESIA

Disusun oleh

VINTIA ANGGRAINI  
C0212067

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal 27 Mei 2016

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Henry Yustanto, M.A. NIP 196204141990031002	
Sekretaris	Drs. F.X. Sawardi, M.Hum. NIP 196105261990031003	
Penguji I	Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum. NIP 198406302014041001	
Penguji II	Dra. Hesti Widyastuti, M.Hum. NIP 195504091983032001	

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.  
NIP 196001281986011001

### PERNYATAAN

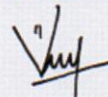
Nama : Vintia Anggraini  
NIM : C0212067

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Kesinoniman Verba Insani dalam Bahasa Indonesia” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 26 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,



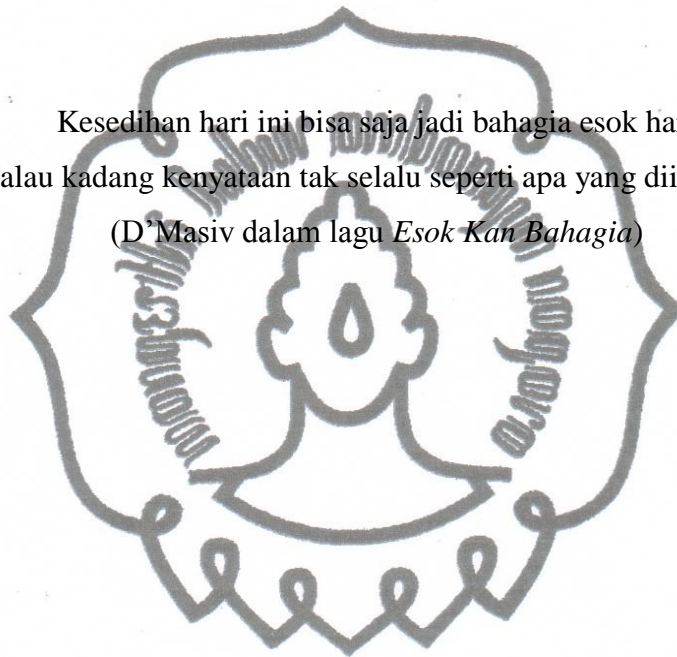
Vintia Anggraini



## MOTTO

Tuhan pasti ‘kan menunjukkan kebesaran dan kuasa-Nya  
bagi hamba-Nya yang sabar dan tak kenal putus asa  
(D’Masiv dalam lagu *Jangan Menyerah*)

Kesedihan hari ini bisa saja jadi bahagia esok hari  
Walau kadang kenyataan tak selalu seperti apa yang diinginkan  
(D’Masiv dalam lagu *Esok Kan Bahagia*)



## PERSEMBAHAN



- Bapak dan Ibuku, Gimanto dan Sri Rejeki
- Adik-adikku, Ferika Cahya Rina, dan  
Deni Rismanto
- Kakak dan kakak iparku, serta putra-  
putrinya, Nur Yueni, Suradi, Azka,  
dan Ferrel
- Haidar Rakhelby Daniswara, keponakan  
jauh, tetapi sangat dekat
- Almamater

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesinoniman Verba Insani dalam bahasa Indonesia”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam kesempatan ini, peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa kepada peneliti, yaitu:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberi izin dalam penyusunan skripsi.
2. Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan persetujuan penyusunan skripsi.
3. Bakdal Ginanjar, S.S, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi.
4. Dra. Hesti Widyastuti, M.Hum., selaku dosen penelaah proposal skripsi yang selalu memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam penelaahan proposal skripsi.
5. Rianna Wati, S.S, M.A., selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada peneliti selama kuliah.
6. Segenap dosen dan staf Program Studi Sastra Indonesia yang telah menyalurkan ilmu dan pengalaman kepada peneliti.

*commit to user*

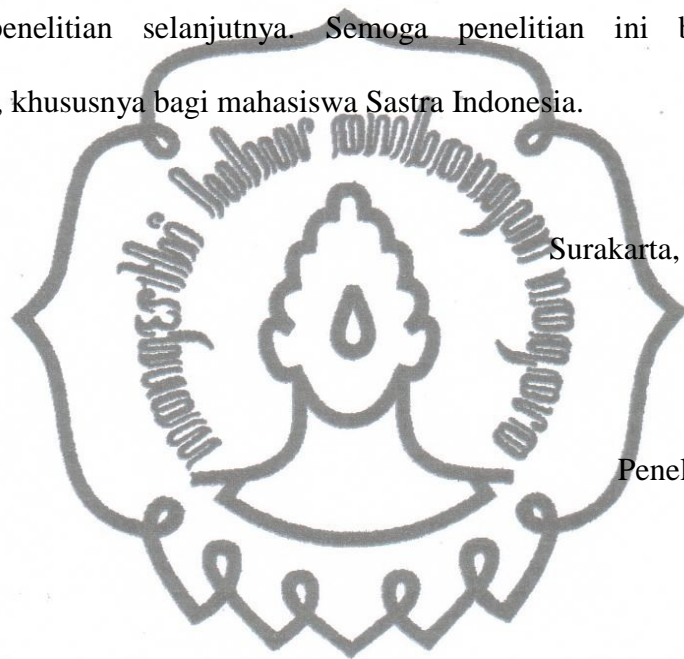
7. Staf perpustakaan Universitas Sebelas Maret dan staf perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, yang telah memberikan kemudahan dalam memperoleh buku-buku referensi untuk menyusun skripsi.
8. Staf perpustakaan pascasarjana UNS yang telah memberikan kemudahan dalam memperoleh buku-buku referensi untuk menyusun skripsi.
9. Keluarga: Bapak dan Ibu, Gimanto dan Sri Rejeki; kakak dan keponakan, Mbak Nur, Mas Suradi, Azka dan Ferrel; adik, Ferika dan Deni, dan adik jauh, tetapi sangat dekat, Rakhel yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan keceriaan kepada peneliti.
10. Sahabat-sahabat: Nurhaifah, Devita, Meldi, Carolina, Desni, Nadia, Lilis, dan Anggi, yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dan keceriaan kepada peneliti selama kuliah. Meskipun baru dekat di kelas linguistik, kecuali Nurhaifah, Devita, dan Meldi, kalian sangat berharga bagi peneliti.
11. Temanku: Mas Eko yang selalu memberikan keceriaan, motivasi, dan semangat kepada peneliti untuk tetap berdiri dan berlari.
12. Teman bermain: Dwiyanti dan Ridwan, yang selalu memberikan keceriaan dan semangat kepada peneliti.
13. Sahabat sejak kecil, Andriyani yang telah memotivasi peneliti dengan persaingan sehat sejak masih duduk di bangku sekolah dasar.
14. Teman-teman: Asis, Yuanita, Putri, Novi, Jarwati, Amelia, Pipit, dan Ayu, yang telah memberikan motivasi dan membantu mencari referensi kepada peneliti.
15. Semua mahasiswa Sastra Indonesia angkatan 2012 telah membantu peneliti.
16. Teman-teman KKN: Katon, Akbar, Jarot, Rico, Triana, Nadia B., Dyah, Reni, dan Yasinta yang selalu memberikan keceriaan kepada peneliti selama pelaksanaan KKN.

*commit to user*



17. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu namanya, terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa tiada gading yang tak retak maka skripsi ini tidak bisa disebut sempurna karena masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca dapat membantu dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi mahasiswa Sastra Indonesia.



Surakarta, 26 Mei 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
ABSTRAK .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah.....	13
C. Perumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian .....	14
E. Manfaat Penelitian .....	14
1. Manfaat Teoretis .....	14
2. Manfaat Praktis .....	14
F. Sistematika Penulisan .....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	16

A. Tinjauan Studi Terdahulu .....	16
B. Landasan Teori.....	18
1. Sinonimi.....	18
2. Leksem.....	28
3. Verba.....	31
4. Verba Insani .....	43
5. Medan Leksikal.....	43
6. Analisis Komponen Makna .....	47
C. Kerangka Pikir .....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Data dan Sumber Data .....	60
C. Bentuk Penelitian.....	61
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Klasifikasi Data.....	63
F. Metode Analisis Data.....	68
G. Metode Penyajian Hasil Analisis Data .....	75
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Analisis Bentuk Kesinoniman Verba Insani dalam Bahasa Indonesia .....	76
1. Satu Leksem Lebih Umum Daripada yang Lain .....	76
2. Satu Leksem Lebih Intens Daripada yang Lain.....	102
3. Satu Leksem Lebih Emotif Daripada yang Lain .....	125



4.	Satu Leksem Dapat Mencakup Penerimaan atau Penolakan Moral, Sedangkan yang Lain Netral .....	131
5.	Satu Leksem Lebih Profesional Daripada yang Lain .....	143
6.	Satu Leksem Lebih Literer Daripada yang Lain .....	145
7.	Satu Leksem Lebih Kolokial (Bersifat Keseharian) Daripada yang Lain .....	152
8.	Satu Leksem Lebih Bersifat Lokal atau Dialek Daripada yang Lain .....	171
9.	Salah Satu dari Sinonim Termasuk Bahasa Kanak-kanak .....	182
B.	Analisis Komponen Makna Verba Insani yang Bersinonim dalam Bahasa Indonesia .....	186
1.	Satu Leksem Lebih Umum Daripada yang Lain .....	205
2.	Satu Leksem Lebih Intens Daripada yang Lain .....	218
3.	Satu Leksem Lebih Emotif Daripada yang Lain .....	229
4.	Satu Leksem Dapat Mencakup Penerimaan atau Penolakan Moral, Sedangkan yang Lain Netral .....	232
5.	Satu Leksem Lebih Profesional Daripada yang Lain .....	239
6.	Satu Leksem Lebih Literer Daripada yang Lain .....	242
7.	Satu Leksem Lebih Kolokial (Bersifat Keseharian) Daripada yang Lain .....	242
8.	Satu Leksem Lebih Bersifat Lokal atau Dialek Daripada yang Lain .....	251
9.	Salah Satu dari Sinonim Termasuk Bahasa Kanak-kanak .....	256
C.	Pembahasan .....	260

*commit to user*

BAB V PENUTUP.....	262
A. Simpulan .....	262
B. Saran .....	263
DAFTAR PUSTAKA .....	265
LAMPIRAN.....	269



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Komponen Makna Pasangan Sinonimi Leksem <i>mohon</i> dan <i>minta</i> .....	10
Tabel 2 : Contoh Analisis Komponen Makna .....	49
Tabel 3 : Contoh Pencatatan Data .....	63
Tabel 4 : Contoh Klasifikasi Data Satu Leksem Lebih Umum Daripada yang Lain .....	64
Tabel 5 : Contoh Klasifikasi Data Satu Leksem Lebih Intens Daripada yang Lain .....	64
Tabel 6 : Contoh Klasifikasi Data Satu Leksem Lebih Emotif Daripada yang Lain .....	65
Tabel 7 : Contoh Klasifikasi Data Satu Leksem Dapat Mencakup Penerimaan atau Penolakan Moral, Sedangkan yang Lain Netral .....	65
Tabel 8 : Contoh Klasifikasi Data Satu Leksem Lebih Profesional Daripada yang Lain .....	66
Tabel 9 : Contoh Klasifikasi Data Satu Leksem Lebih Literer Daripada yang Lain .....	66
Tabel 10 : Contoh Klasifikasi Data Satu Leksem Lebih Kolokial Daripada yang Lain .....	67
Tabel 11 : Contoh Klasifikasi Data Satu Leksem Lebih Bersifat Lokal atau Dialek Daripada yang Lain.....	68
Tabel 12 : Contoh Klasifikasi Data Salah Satu dari Sinonim Termasuk Bahasa Kanak-kanak.....	68



Tabel 13 : Contoh Analisis Komponen Makna Pasangan Sinonim	
Leksem <i>pulih</i> dan <i>sembuh</i> .....	74
Tabel 14 : Komponen Makna Leksem <i>aduk</i> dan <i>karau</i> .....	205
Tabel 15 : Komponen Makna Leksem <i>cicil</i> dan <i>angsur</i> .....	207
Tabel 16 : Komponen Makna Leksem <i>datang</i> dan <i>tiba</i> .....	208
Tabel 17 : Komponen Makna Leksem <i>didik</i> dan <i>latih</i> .....	209
Tabel 18 : Komponen Makna Leksem <i>piknik</i> dan <i>pelesir</i> .....	210
Tabel 19 : Komponen Makna Leksem <i>pindah</i> dan <i>alih</i> .....	211
Tabel 20 : Komponen Makna Leksem <i>pulih</i> dan <i>sembuh</i> .....	212
Tabel 21 : Komponen Makna Leksem <i>tarik</i> dan <i>hela</i> .....	213
Tabel 22 : Komponen Makna Leksem <i>teguk</i> dan <i>tenggak</i> .....	214
Tabel 23 : Komponen Makna Leksem <i>telusur</i> dan <i>sisir</i> .....	215
Tabel 24 : Komponen Makna Leksem <i>tengkurap</i> , <i>telungkup</i> , dan <i>tiarap</i> .....	216
Tabel 25 : Komponen Makna Leksem <i>tulis</i> dan <i>catat</i> .....	217
Tabel 26 : Komponen Makna Leksem <i>bangkit</i> dan <i>bangun</i> .....	218
Tabel 27 : Komponen Makna Leksem <i>basmi</i> dan <i>berantas</i> .....	219
Tabel 28 : Komponen Makna Leksem <i>cuci</i> dan <i>basuh</i> .....	220
Tabel 29 : Komponen Makna Leksem <i>duga</i> , <i>tebak</i> , <i>terka</i> , dan <i>sangka</i> .....	221
Tabel 30 : Komponen Makna Leksem <i>kenal</i> dan <i>tahu</i> .....	222
Tabel 31 : Komponen Makna Leksem <i>pijit</i> , <i>pijat</i> , dan <i>urut</i> .....	223
Tabel 32 : Komponen Makna Leksem <i>sedot</i> dan <i>hirup</i> .....	224
Tabel 33 : Komponen Makna Leksem <i>tatap</i> dan <i>pandang</i> .....	226
Tabel 34 : Komponen Makna Leksem <i>terjang</i> , <i>serang</i> , dan <i>serbu</i> .....	227
Tabel 35 : Komponen Makna Leksem <i>tonjok</i> dan <i>jotos</i> .....	228

Tabel 36 : Komponen Makna Leksem <i>gugat</i> dan <i>tuntut</i> .....	229
Tabel 37 : Komponen Makna Leksem <i>mohon</i> dan <i>minta</i> .....	230
Tabel 38 : Komponen Makna Leksem <i>sanggup</i> dan <i>sudi</i> .....	231
Tabel 39 : Komponen Makna Leksem <i>bunting</i> dan <i>hamil</i> .....	232
Tabel 40 : Komponen Makna Leksem <i>gampar</i> dan <i>tampar</i> .....	234
Tabel 41 : Komponen Makna Leksem <i>jamah</i> dan <i>raba</i> .....	235
Tabel 42 : Komponen Makna Leksem <i>minggat</i> dan <i>kabur</i> .....	236
Tabel 43 : Komponen Makna Leksem <i>sumbang</i> , <i>tolong</i> , dan <i>bantu</i> .....	237
Tabel 44 : Komponen Makna Leksem <i>edit</i> dan <i>sunting</i> .....	238
Tabel 45 : Komponen Makna Leksem <i>dekap</i> dan <i>peluk</i> .....	239
Tabel 46 : Komponen Makna Leksem <i>singgah</i> dan <i>mampir</i> .....	240
Tabel 47 : Komponen Makna Leksem <i>nanti</i> dan <i>tunggu</i> .....	242
Tabel 48 : Komponen Makna Leksem <i>bikin</i> dan <i>buat</i> .....	243
Tabel 49 : Komponen Makna Leksem <i>jongkok</i> , <i>cangkung</i> , dan <i>congkong</i> ....	244
Tabel 50 : Komponen Makna Leksem <i>lego</i> dan <i>jual</i> .....	245
Tabel 51 : Komponen Makna Leksem <i>keok</i> dan <i>kalah</i> .....	246
Tabel 52 : Komponen Makna Leksem <i>kasih</i> dan <i>beri</i> .....	247
Tabel 53 : Komponen Makna Leksem <i>pisah</i> dan <i>cerai</i> .....	248
Tabel 54 : Komponen Makna Leksem <i>pulang</i> , <i>balik</i> , dan <i>kembali</i> .....	249
Tabel 55 : Komponen Makna Leksem <i>terima</i> dan <i>sambut</i> .....	250
Tabel 56 : Komponen Makna Leksem <i>lepit</i> dan <i>lipat</i> .....	251
Tabel 57 : Komponen Makna Leksem <i>pirsa</i> dan <i>tahu</i> .....	252
Tabel 58 : Komponen Makna Leksem <i>singgang</i> dan <i>panggang</i> .....	253
Tabel 59 : Komponen Makna Leksem <i>sundut</i> dan <i>sulut</i> .....	255

*commit to user*

Tabel 60 : Komponen Makna Leksem <i>umpet</i> dan <i>sembunyi</i> .....	256
Tabel 61 : Komponen Makna Leksem <i>bobok</i> dan <i>tidur</i> .....	257
Tabel 62 : Komponen Makna Leksem <i>pipis</i> dan <i>kencing</i> .....	258





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	269
----------------------------------	-----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Relasi Makna Tumpang Tindih.....	19
Gambar 2 : Struktur Hierarki Medan Leksikal .....	45
Gambar 3 : Dimensi Komponen Makna .....	56
Gambar 4 : Kerangka Pikir .....	59
Gambar 5 : Kesinoniman Verba Insani dalam Bahasa Indonesia .....	259



## ABSTRAK

Vintia Anggraini. C0212067. 2016. “Kesinoniman Verba Insani dalam Bahasa Indonesia”. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan dalam penelitian ini mencakup dua hal, yaitu: (1) Bagaimana bentuk kesinoniman verba insani dalam bahasa Indonesia? (2) Bagaimana komponen makna verba insani yang bersinonim dalam bahasa Indonesia?

Tujuan penelitian ini mencakup dua hal, yaitu: (1) Mendeskripsikan bentuk kesinoniman verba insani dalam bahasa Indonesia. (2) Mendeskripsikan komponen makna verba insani yang bersinonim dalam bahasa Indonesia.

Objek penelitian ini adalah kesinoniman. Data penelitian ini berupa pasangan leksem verba bahasa Indonesia yang memiliki kesinoniman yang berciri (+INSAN) beserta artinya. Selain itu, digunakan pula beberapa kalimat sebagai cara untuk menentukan ciri pembeda leksem yang memiliki kesinoniman.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sehingga dapat disajikan fakta kebahasaan mengenai kesinoniman verba insani dalam bahasa Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan teknik ganti dan metode analisis komponen makna.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa bentuk kesinoniman verba insani dalam bahasa Indonesia melalui teknik ganti tidak ada yang bersinonim mutlak. Hal itu terlihat dari pasangan sinonimi dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 9 kelompok, antara lain: (1) satu leksem lebih umum daripada yang lain, (2) satu leksem lebih intens daripada yang lain, (3) satu leksem lebih emotif daripada yang lain, (4) satu leksem lebih mencakup penolakan moral, sedangkan yang lain netral, (5) satu leksem lebih profesional daripada yang lain, (6) satu leksem lebih literer daripada yang lain, (7) satu leksem lebih kolokial daripada yang lain, (8) satu leksem lebih bersifat dialek daripada yang lain, dan (9) salah satu pasangan sinonim lebih bersifat kanak-kanak. Atas dasar analisis komponen makna, ditemukan sebanyak 38 dimensi makna dan 208 komponen makna dalam kesinoniman verba insani dalam bahasa Indonesia. Terakhir, berdasarkan analisis komponen makna, dapat disimpulkan bahwa leksem-leksem yang bersinonim memiliki komponen makna yang berbeda dengan paling banyak dua komponen.